

Modus Baru Penipuan, Ini Imbauan Dari Polresta Tangerang

Sopiyan Hadi - TANGERANG.KINERJA.CO.ID

Oct 13, 2023 - 09:12

MODUS PENIPUAN BARU

Modus Penipuan Berkedok Kiriman File PDF melalui WA

PHISING PDF

Pelaku mengirimkan file PDF palsu yang sebenarnya berisi aplikasi (APK) berbahaya yang jika diklik/diinstal/diunduh bisa mengambil data pribadi dan menguras rekening korban.

INGAT!!!
Jangan pernah membuka file atau link yang dikirimkan dari orang yang tidak anda kenal.

The infographic also features a smartphone displaying a WhatsApp chat conversation. The chat shows a warning message: "Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya." Below this, a conversation begins with "Selamat pagi, Saya yang kemarin chat kak di tiktok, ijin tanya jika beli banyak harganya apakah sama di tiktok atau beda kak??" followed by "Halo kk, untuk pembelian berapa banyak ya kk" and "Dan ke daerah mana".

TANGERANG - Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Dr Sigit Dany Setiyono, mengeluarkan imbauan agar masyarakat berhati-hati terhadap modus baru penipuan. Modus tersebut dilakukan dengan mengirimkan file PDF melalui aplikasi WhatsApp.

Menurut Kapolresta Tangerang, pelaku penipuan akan berusaha membuat orang-orang tertarik dengan menjanjikan manfaat atau hadiah menarik. Pesan yang

dikirim oleh pelaku biasanya berisi tawaran program atau hadiah tertentu yang harus diikuti oleh penerima pesan tersebut.

Dalam file PDF yang dikirim, biasanya terdapat informasi yang kelihatannya resmi dan meyakinkan. Sebagai contoh, terdapat logo atau nama perusahaan tertentu, informasi mengenai program atau promo, serta formulir yang harus diisi oleh penerima pesan.

Namun, setelah diisi dan dikirim kembali ke pelaku penipuan, data pribadi korban akan jatuh ke tangan mereka. Dengan data tersebut, pelaku dapat melakukan berbagai tindakan penipuan, seperti pencurian identitas atau pembobolan rekening.

Kapolresta Tangerang mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan skeptis terhadap pesan-pesan yang menggiurkan dengan modus seperti ini. Masyarakat diharapkan untuk tidak gegabah memberikan informasi pribadi atau data rekening kepada pihak yang tidak terpercaya.

Selain itu, Kombes Pol Dr Sigit Dany Setiyono menekankan beberapa langkah yang dapat diambil untuk menghindari penipuan ini. Pertama, pastikan sumber informasi dapat dipercaya dan diverifikasi terlebih dahulu sebelum memberikan data pribadi atau melanjutkan tindakan lebih lanjut.

Kedua, perhatikan dengan seksama setiap informasi yang diberikan dalam pesan tersebut. Jika ada keanehan atau hal yang mencurigakan, segera hentikan komunikasi dengan pelaku dan laporkan ke pihak berwajib.

Terakhir, Kapolresta Tangerang mengingatkan masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik jika telah menjadi korban penipuan. Segera laporkan kejadian tersebut kepada polisi untuk langkah investigasi lebih lanjut.

Dengan meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan tentang modus penipuan yang terus berkembang, diharapkan masyarakat dapat terhindar dari aksi kriminal yang merugikan tersebut. (Hms/Hadi)